

MANAJEMEN LABA, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* & *CREDIT RATING*

Oktavianti¹; Enny Prayogo²; Livia Yonathan³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis Digital, Universitas Kristen
Maranatha, Bandung^{1,2,3}

Email : Oktavianti.ta@gmail.com¹; enny_pray@yahoo.com²;
livia.yonathan@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini hendak menguji secara empiris mengenai manajemen laba dan bagaimana tanggungjawab sosial (*Corporate Social Responsibility* / CSR) yang dilakukan perusahaan dapat memengaruhi *credit rating*. Ada komponen *leverage*, *profitability* serta *size* sebagai variabel kontrolnya. Desain penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh manajemen laba, CSR terhadap *credit rating* merupakan penelitian deskriptif dengan cara *purposive sampling*. Populasi dari penelitian ini ialah seluruh perusahaan yang *listing* di BEI tahun 2018-2020. Pengujian merujuk bahwa *earning management* tidak memiliki dampak, sementara CSR memiliki dampak terhadap *credit rating*. Hasil penelitian ini kiranya bisa dipertimbangkan bagi para manajer perusahaan yang akan melakukan praktek CSR dan hubungannya dengan pengelolaan laba (*earning management*) serta dampak pada peringkat kreditnya.

Kata kunci : Manajemen Laba; *Credit Rating*; *Corporate Social Responsibility*

ABSTRACT

This study aims to empirically test earnings management and how corporate social responsibility (CSR) carried out by companies can affect credit ratings. There are components of leverage, profitability and size as control variables. The research design used to test the effect of earnings management, CSR on credit ratings is a descriptive study using purposive sampling. The population of this study is all companies listed on the IDX in 2018-2020. The test refers to the fact that earnings management has no impact, while CSR has an impact on credit ratings. The results of this study can be considered by company managers who will practice CSR and its relationship to earnings management and the impact on their credit ratings.

Keywords : Earnings Management; Credit Rating; Corporate Social Responsibility

PENDAHULUAN

Sumber pendanaan perusahaan seringkali digolongkan menjadi sumber dalam bentuk saham maupun utang atau sering disebut obligasi. Perusahaan menerbitkan obligasi dikarenakan membutuhkan dana dengan karakteristik jangka waktu pendek maupun panjang.

Credit rating merupakan reputasi perusahaan menyangkut seberapa besar risiko perusahaan tidak mampu membayar utang, dinilai dari seberapa mampu, lengkap, dan tepat waktu perusahaan menyajikan data laporan keuangan ataupun data lainnya.

Banyak variabel dan faktor lain yang dipakai para agen pemeringkat untuk menilai *credit rating* dari suatu perusahaan. Informasi yang berupa hal finansial diantaranya ialah likuiditas, profitabilitas dan *leverage* (Arifman, 2013), ukuran perusahaan (Sejati, 2010). Hal-hal yang bersifat non finansial diantaranya ialah CSR menurut Brigham dan Houston (1999). Attig *et al.*, (2013) menyatakan bahwa perusahaan yang melaksanakan CSR dipandang memiliki kesan yang baik di masyarakat ataupun anggota perusahaan itu sendiri sehingga mampu memberikan performa *credit rating* yang lebih baik.

Hal yang seringkali dianggap memengaruhi *credit rating* ialah hal *earnings management* (EM), dimana manajer seringkali melakukan hal ini guna laporan keuangan yang ditampilkan (aspek keuangan yang menjadi salah satu faktor penentu *credit rating*) terlihat baik dan menjadikan perusahaan cukup *proper* untuk dijadikan pilihan investasi sehingga dana investasi akan semakin banyak mengalir ke perusahaan.

Risk management dapat tercermin melalui penerapan CSR dan laporan keberlanjutan perusahaan (Bebbington *et al.*, 2008). Manajemen yang aktif dalam pelaporan kedua hal ini akan memperoleh animo masyarakat yang baik dan positif sehingga memperoleh nilai lebih dibanding manajemen perusahaan yang pasif dalam pelaporan CSR dan laporan keberlanjutan (Deegan, 2002). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Attig *et al.* (2013), Fardhani dan Nainggolan (2015) dan Sari dan Suharni (2015) menyatakan bahwa agen pemeringkat seringkali memberi peringkat yang baik bagi entitas yang memiliki kinerja atau tanggungjawab sosial tinggi.

Penelitian ini melakukan pendekatan CSR dengan proksi yang berbeda, dimana apabila penelitian-penelitian sebelumnya memakai proksi Global Reporting Initiative (GRI) G4 namun di penelitian ini menggunakan indeks CSR yang dikembangkan oleh Muttakin & Khan (2014) karena indeks tersebut lebih sesuai dengan negara berkembang seperti Indonesia. Proksi yang digunakan untuk *credit rating* pun berbeda, dimana penelitian-penelitian sebelumnya memakai *rating* yang dikeluarkan Pefindo, namun *rating* yang menjadi acuan penelitian ini menggunakan *rating* yang disediakan oleh Thomson Reuters Corporation Credit Ratings.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori yang dicetuskan oleh Jensen dan Meckling (1976) digunakan dalam penelitian ini dikarenakan adanya indikasi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan

dalam hal manajemen laba. *Conflict of interest* terjadi dikarenakan manajer dan pemegang saham memiliki tujuan yang berbeda. Ketidaksamaan ini akan merujuk pada ketidaksesuaian informasi dimana manajer perusahaan tidak dalam kondisi melaporkan informasi apa adanya kepada pemegang saham dan melaporkan informasi yang sebenarnya bertujuan melindungi/menguntungkan dirinya, sementara pihak lainnya yaitu pemegang saham ingin berfokus pada bagaimana manajemen mengelola perusahaan ataupun bagaimana laba itu dihasilkan dengan berfokus pada laba ekonomi (laba jangka panjang).

Pengembangan Hipotesis

Arif (2012) menyatakan bahwa “manajemen laba adalah tindakan-tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelola untuk tujuan menghindari kerugian dan lain sebagainya.” Praktik manajemen laba seringkali melibatkan kesengajaan kesalahan pencatatan laporan keuangan, sehingga walaupun sering dilakukan namun dianggap tindakan yang kurang etis karena adanya penyusutan informasi bagi para pihak yang menggunakan laporan tersebut.

Entitas yang ingin menerbitkan obligasi cenderung akan melakukan *earning management* (untuk selanjutnya disingkat EM) dikarenakan ingin membuat performa entitas terlihat lebih baik dibandingkan performa-performa lalunya, sehingga diharapkan penjualan obligasi tersebut menarik minat para kreditur dan entitas akan memperoleh dana yang diharapkannya. Hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris:

H1: Manajemen laba berpengaruh terhadap *credit rating* perusahaan.

Sebagai penentu *credit rating* perusahaan, maka suatu lembaga penilai memiliki *awareness* yang tinggi terkait *rating* yang diberikan bagi suatu perusahaan. *Rating* tersebut menjadi acuan bagi para kreditur dalam penentuan perusahaan mana yang dipilih untuk menyalurkan dananya. Kreditur akan sangat selektif dalam penentuan mana perusahaan yang memiliki tingkat risiko rendah atau tinggi, sehingga informasi yang diberikan lembaga pemeringkat ini haruslah dapat dipercaya.

Informasi CSR menjadi salah satu informasi khusus yang melengkapi pertimbangan lembaga pemeringkat dalam proses pemberian *rating* perusahaan. Pengungkapan CSR menjadi penting dikarenakan menjadi salah satu aspek kinerja sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Attig *et al.* (2013) menyatakan bahwa kinerja sosial ini akan berpengaruh positif dengan *rating* yang diberikan oleh lembaga

pemeringkat, karena akan meminimalisir kemungkinan gagal bayar obligasi yang dilakukan perusahaan.

Senada dengan Bapepam yang mensyaratkan nilai minimum obligasi ialah BBB, maka perusahaan yang ingin mendapatkan minimum *rating* tersebut akan berusaha melengkapi persyaratan yang dibutuhkan salah satunya informasi CSR yang seringkali erat kaitannya dengan usaha dalam mendapatkan citra diri perusahaan yang baik dan memperoleh *trust* dari masyarakat.

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh CSR terhadap *credit rating* perusahaan (Attig *et al.*, 2013; Fardhani dan Nainggolan, 2015; Sari dan Suharni, 2015). Pengungkapan CSR direspon positif oleh lembaga pemeringkat karena ada indikasi kepercayaan dan hubungan yang baik di mata masyarakat, maka hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris:

H2: Corporate social responsibility berpengaruh terhadap *credit rating* perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229).

Populasi dan Sampel

Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan di Indonesia yang *listing* di Indonesia Stock Exchange tahun 2018-2020.

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah *credit rating*, penjelasan tiap peringkat dapat dilihat di Tabel 1.

Variabel Independen

Dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba dan *Corporate Social Responsibility* yang akan dijabarkan sebagai berikut : Manajemen laba diukur menggunakan perhitungan total akrual yang diukur dengan discretionary accrual menggunakan Modified Jones Model (Dechow et al., 1996). Discretionary accruals dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Nilai total accrual (TA) diestimasi dengan persamaan regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS) sebagai berikut:

$$TAC_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_t / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1}) + e$$

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas nilai non discretionary accruals (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_t / A_{it-1} - \Delta REC_t / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1})$$

Selanjutnya discretionary accrual (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$DA_{it} = TA_{it} / A_{it-1} - NDA_{it}$$

Keterangan:

TAC_{it}	: Total accruals perusahaan i pada periode t
N_{it}	: Laba bersih perusahaan i pada periode t
CFO_{it}	: Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t
A_{it-1}	: Total aset perusahaan i pada tahun t-1
ΔREV_t	: Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t
ΔREC_t	: Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t
PPE_t	: Aset tetap (property, plant and equipment) perusahaan tahun t
DA_{it}	: Discretionary Accruals perusahaan i pada periode ke t
NDA_{it}	: Non Discretionary Accruals perusahaan i pada periode ke t
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
e	: error

Corporate Social Responsibility (CSR) yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Muttakin dan Khan (2014). Variabel ini digunakan untuk penelitian di Bangladesh yang mempunyai karakteristik yang sama dengan Indonesia sebagai negara berkembang, oleh karenanya penelitian ini mencoba untuk menggunakan indeks yang sama untuk melihat hasilnya di Indonesia. Indikator pengungkapannya dapat dilihat di Tabel 2.

Variabel Kontrol

Dalam penelitian ini adalah yang pertama yakni *leverage* yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* dikarenakan diasumsikan bahwa semakin banyak utang maka peringkat kredit suatu entitas akan semakin rendah. Variabel control berikutnya ialah profitabilitas menggunakan *Retun on Asset Ratio* karena dianggap semakin menghasilkan laba maka kemampuan membayar utang akan semakin baik, dan variable terakhir ialah ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total asset Perusahaan.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan persamaan langsung melalui analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Deskriptif sampel yang diperoleh dari penelitian ini dapat dilihat di Tabel 3, Dimana tersedia 590 data yang sudah terbebas dari *outliers* dan juga sudah lolos uji asumsi klasik. Sebaran yang besar ada di leverage (DER) dan CSR, sementara AC (Manajemen Laba) dan variable lainnya memiliki sebaran yang tidak terlalu besar. Rata-rata semua variable juga menghasilkan nilai positif (Lihat Tabel 3).

Hasil Uji Simultan menyatakan bahwa model yang dipakai mampu untuk digunakan untuk pengujian penelitian ini (dapat dilihat di Tabel 4) sementara hasil uji hipotesis (Tabel 5) membuktikan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap credit rating perusahaan (H1 ditolak). Hal ini mungkin dikarenakan karena aktivitas tersebut tidak terdeteksi oleh investor atau secara aktivitas ini berdiri sendiri. Hasil ini tidak sama dengan penelitian Crabtree *et al.* (2014) serta Kim *et al* (2012).

CSR secara positif layak dipertimbangkan oleh manajemen perusahaan dikarenakan memang memiliki dampak terhadap peringkat kredit suatu entitas (H2 diterima). Animo positif dari Masyarakat yang melihat seberapa pedulikan perusahaan terhadap kegiatan sosial perusahaan sehingga mengakibatkan kepercayaan Masyarakat terhadap suatu entitas. Hal ini sejalan dengan Sari dan Suharni (2015) dan Fardhani dan Nainggolan (2015).

Variabel kontrol leverage dan profitabilitas terbukti mempunyai pengaruh terhadap credit rating (nilai Sig. <0.05), sementara ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap credit rating (nilai Sig > 0.05).

KESIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah manajemen laba tidak berpengaruh sementara CSR berpengaruh terhadap credit rating. Penelitian ini bisa dipakai oleh investor dalam proses memutuskan mana perusahaan yang layak atau tidak mendapatkan investasi. CSR juga dapat dipandang sebagai aspek yang perlu dilakukan oleh perusahaan dikarenakan terbukti mendapatkan animo positif dari para investor. Keterbatasan penelitian ini menggunakan *timeframe* terbatas dan bisa memakai proksi lain untuk pengukuran masing-masing variabel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Kristen Maranatha selaku pihak yang memberikan pendanaan sehingga penelitian ini bisa terlaksana.

REFERENSI

- Arifman, Y. 2013. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan. Available at <http://ejournal.unp.ac.id>.
- Attig N., El Ghouli S., Guedhami O., Suh J. 2013. Corporate Social Responsibility and Credit Ratings. *Journal of Business Ethics*. Volume 117 (4): 679-694.
- Bebbington, K. J., L. Gonzales, & J. Moneva. 2008. Corporate Social Reporting and Reputation Risk Management. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. 21 (3): 337-362.
- Brigham, Eugene, F., and Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Essential of Financial Management)*. Edisi Ke Sebelas, buku 1. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Crabtree, A., Maher, J.J., dan Wan, H. (2014). New Debt Issues and Earnings Management. *Advances in Accounting*, 30(1), 116-127.
- Dechow et al. Causes And Consequences Of Earning Manipulation: Analysis of Firm Subject to Enforcement Actions by The SEC. 1996. *Contemporary Accounting Research*.
- Deegan, C. 2002. Introduction: The Legitimizing Effect of Social and Environmental Disclosures – A Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal* 15 (3): 282–311.
- Fardhani, A. D., and Y. A. Nainggolan. 2015. Examining the Relationship between Corporate Social Responsibility and Credit Rating of Firms in Indonesia. *Proceeding Kuala Lumpur International Business and Social Science Research Conference*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3 No. 4, Hal. 305-360.
- Kim, K., Nofsinger, J., Mohr, D., 2010. *Corporate Governance*. Pearson Education, Inc., New Jersey.
- Kim, Y.S., Kim, Y., dan Song, K.R. (2012). Credit Rating Changes and Earnings Management. <http://www.apjfs.org/conference/2012/cafmFile/6-3.pdf>
- Muttakin, M.B. and Khan, A. (2014), Determinants of the corporate social disclosure, *Advances in Accounting*, Vol. 30 No. 3, pp. 68-175.
- Sari, S. R., dan S. Suharni. 2015. Nilai Tambah Corporate Social Responsibility Terhadap Peringkat Surat Utang Perusahaan. *Forum Akademika* 18 (1): 57-70.
- Sejati, G. P. 2010. Analisis Faktor Akuntansi dan Non Akuntansi dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Perusahaan Manufaktur. *Bisnis & Birokrasi Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi* 17 (1): 70-78.
- Wajnsztajn, P., dan Heintz, C. 2016. Earnings Management and the Cost of Publicly Issued Debt. Degree Project in Corporate and Financial Management. <http://lup.lub.lu.se/luur/download?func=downloadFile&recordId=8886212&fileId=8886218>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency

Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Tabel 1. Peringkat *Credit Rating*

Simbol	Arti
AAA	Efek utang yang peringkatnya paling tinggi dan berisiko paling rendah yang didukung oleh kemampuan obligor yang superior relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya sesuai dengan perjanjian.
AA	Efek utang yang memiliki kualitas kredit sedikit di bawah peringkat tertinggi, didukung oleh kemampuan obligor yang sangat kuat untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya sesuai dengan perjanjian, relatif dibanding dengan entitas Indonesia lainnya. Dan tidak mudah dipengaruhi oleh perubahan keadaan.
A	Efek utang yang berisiko investasi rendah dan memiliki kemampuan dukungan obligor yang kuat dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban keuangannya sesuai dengan perjanjian namun cukup peka terhadap perubahan yang merugikan.
BBB	Efek utang yang berisiko investasi cukup rendah didukung oleh kemampuan obligor yang memadai, relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban keuangannya sesuai dengan perjanjian namun kemampuan tersebut dapat diperlemah oleh perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan
BB	Efek utang yang menunjukkan dukungan kemampuan obligor yang agak lemah relatif dibanding entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya sesuai dengan perjanjian serta peka terhadap keadaan bisnis dan perekonomian yang tidak menentu dan merugikan.
B	Efek utang yang menunjukkan parameter perlindungan yang sangat lemah. Walaupun obligor masih memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya, namun adanya perubahan keadaan bisnis dan perekonomian yang merugikan akan memperburuk kemampuan tersebut untuk memenuhi kewajiban keuangannya.
CCC	Efek utang yang tidak mampu lagi memenuhi kewajiban keuangannya serta hanya bergantung kepada perbaikan keadaan eksternal.
D	Efek utang yang macet atau emitennya sudah berhenti berusaha.

Tabel 2. Indikator Pengungkapan CSR
Sumber: Muttakin dan Khan (2014)

CSR disclosure items	
I	Community involvement
1	Charitable donations and subscriptions
2	Sponsorships and advertising
3	Community programme (health and education)
II	Environmental
1	Environmental policies
III	Employee information
1	Number of employees/human resource
2	Employee relations
3	Employee welfare
4	Employee education
5	Employee training and development
6	Employee profit sharing
7	Managerial remuneration
8	Workers' occupational health and safety
9	Child labour and related actions
IV	Product and service information
1	Types of products disclosed
2	Product development and research
3	Product quality and safety
4	Discussion of marketing network
5	Focus on customer service and satisfaction
6	Customer award/rating received
V	Value added information
1	Value added statement

Tabel 3. Deskriptive Statistics Data Penelitian (Sumber Diolah)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AC	590	1,00	100,00	56,2644	26,07429
CSR	590	,00	,90	,5023	,24734
DER	590	,00	15,83	,8563	1,45233
ROA	590	-,44	,52	,0232	,09688
SIZE	590	24,46	33,54	28,9852	1,64901
CR	590	1,00	6,00	3,7220	1,06049
Valid N (listwise)	590				

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Sumber Diolah)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	284,648	5	56,930	88,009	,000 ^b
	Residual	377,765	584	,647		
	Total	662,414	589			

a. Dependent Variable: CR

b. Predictors: (Constant), SIZE, AC, DER, CSR, ROA

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (Sumber Diolah)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,821	,610		6,267	,000
	AC	-,001	,001	-,022	-,679	,498
	CSR	,431	,138	,101	3,133	,002
	DER	,263	,024	,360	10,838	,000
	ROA	-4,742	,379	-,433	-12,499	,000
	SIZE	-,013	,021	-,020	-,616	,538

a. Dependent Variable: CR